



Perkembangan Ekspor Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) Indonesia

Hartsa Fayi Yumna¹, Putra Perdana²

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur

Abstract

Received: 21 Oktober 2023
Revised: 27 Oktober 2023
Accepted: 01 November 2023

This research provides a comprehensive overview of the development of both the import and export of Crude Palm Oil (CPO), aiming to demonstrate the potential and contribution of the Palm Oil industry in Indonesia. The study employs a quantitative descriptive research design. The focus of the research is on the export development over a one-year period from March 2022 to March 2023. The data used in this study are secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS), Trademap, and the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI). After analyzing the data, it is evident that Palm Oil is a crucial commodity for Indonesia. However, the export of Palm Oil in Indonesia experienced a decline during the period from March 2022 to March 2023. Sumatra is the island with the largest production and land area for Palm Oil in Indonesia. Additionally, India is the primary export destination for Indonesian Palm Oil.

Keywords: *The development, export, crude palm oil, production, Indonesia*

(*) Corresponding Author: hartsafayi@gmail.com

How to Cite: Yumna, H. F., & Perdana, P. (2023). Perkembangan Ekspor Minyak Kelapa Sawit (Crude Palm Oil) Indonesia. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10077141>

INTRODUCTION

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu kandidat utama dalam mendorong perkembangan dan pembangunan suatu negara yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan maupun kemakmuran masyarakat di negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi juga bisa diartikan sebagai berkembangnya suatu aktivitas ekonomi yang menimbulkan reaksi peningkatan produksi oleh masyarakat pada barang dan jasa (Sukirno, 2010). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu gambaran terhadap pelaksanaan pembangunan pada suatu negara (Todaro & Smith, 2008).

Kelajuan pertumbuhan ekonomi tersebut dapat ditingkatkan salah satunya dengan aktivitas ekspor keluar pabean dalam hal barang maupun jasa. Dengan adanya aktivitas Perdagangan Internasional dapat memberikan keuntungan bagi negara yang terjalin dalam aktivitas perdagangan didalamnya. Adam Smith dalam bukunya yang berjudul “The Wealth of Nations” pada tahun 1776 yang menyatakan bahwa sebuah negara dapat memperoleh keuntungan dalam perdagangan internasional jika negara tersebut memproduksi suatu barang maupun jasa yang memiliki keunggulan mutlak dalam produksinya dibandingkan negara lain.

Menurut David Ricardo negara akan menghasilkan suatu barang dan jasa yang relative lebih murah dan efisien dalam produksi, sehingga menimbulkan reaksi perdagangan internasional terutama ketika negara lain tidak menghasilkan suatu produksi yang lebih murah dan efisien.

Perdagangan Internasional mempengaruhi ekonomi global, melalui perdagangan internasional dapat memper-erat dan meningkatkan kerja sama antar negara dengan memanfaatkan produksi dari negara lain. Perdagangan internasional

juga dapat meluaskan pasar potensial pada barang dan jasa bagi negara, sehingga memicu meningkatkan persaingan antar negara yang dapat mendorong inovasi dan efisiensi produksi dan berujung pada meningkatnya kualitas barang dan jasa yang ditawarkan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki Sumber Daya Alam beserta Sumber Daya Manusia yang melimpah (Maygirtasari, Yulianto dan Mawardi, 2015). Sebagai negara yang memiliki kelebihan, Indonesia merupakan negara yang sangat berpotensi untuk melakukan perdagangan internasional atau mengekspor ke negara yang tidak memiliki kelebihan yang sama, terutama pada Sumber Daya Alam.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas primadona bagi negara Indonesia terkhususnya perekonomian. Demikian Kelapa sawit berasal dari Nigeria, Afrika Barat dan Sebagian mengatakan berasal dari Brazil, Amerika Selatan. Akan tetapi, kelapa sawit tumbuh subur di luar negara asalnya, seperti Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Papua Nugini (Fauzi, Y., Widyastuti, et al, 2012). Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak sawit. Dilansir dari Ditjenbun pada tahun 2023 bulan Maret, Indonesia memiliki luas areal kelapa sawit sebesar 16.833 juta Hektar (Ha).

Kelapa sawit sangat membantu sekaligus menjadi salah satu penopang perekonomian Indonesia, Kelapa sawit tanaman yang paling produktif dalam menghasilkan minyak dan yang paling tinggi dari seluruh tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Selain itu Kelapa sawit merupakan *renewable energy* terutama pada wilayah Indonesia yang memiliki lahan subur, dan sinar matahari yang sangat mencukupi sehingga membuat Indonesia menjadi tempat yang sangat cocok sebagai produsen utama kelapa sawit.

Menurut Hajar, Novany, et al, (2020). Kelapa Sawit memiliki bagian terpenting, terutama pada buahnya yang diolah menjadi minyak mentah (*Crude Palm Oil*), maupun minyak yang matang (*Palm Oil*).

Terdapat beberapa tahapan dalam proses produksi Minyak mentah (*Crude Palm Oil*), berawal dari memanen buah kelapa sawit, lalu memisahkan antara buah dan tandan, mengolah buah tersebut menjadi minyak mentah, dan pemurnian minyak. Salah satu kemampuan kelapa sawit merupakan penghasil minyak nabati yang dihasilkan dari pengolahan kelapa sawit mentah. Minyak nabati ini sangat dibutuhkan oleh sektor industri, terutama pada sifat yang tahan oksidasi terhadap tingginya tekanan dan kemampuannya melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut selain dari minyak kelapa sawit, Selain itu daya pelapok minyak kelapa sawit yang tinggi dapat digunakan untuk minyak industri maupun bahan bakar (biodiesel).

Minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*) juga memiliki fungsi lain diantaranya sebagai bahan baku untuk produksi makanan dan minuman, bahan bakar alternatif, dan bahan baku kosmetik dan produk perawatan pribadi.

Dengan keunggulan Kelapa sawit terutama *Crude Palm Oil*, ditambah dengan kondisi dan tempat wilayah Indonesia yang memadai dalam produksi kelapa sawit, menjadika kelapa sawit sebagai salah satu ujung tombak yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia untuk diekspor, terutama bagi perkembangan ekonomi dan berfokus pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi kemiskinan di Indonesia.

METHODS

Sangat penting untuk mendefinisikan ruang lingkup masalah untuk melakukan penelitian ini secara efektif. Penelitian ini memakai metode deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memperlihatkan dan memberikan gambaran lebih tentang potensi dan kontribusi serta pentingnya perkembangan ekspor *Crude Palm Oil* untuk perekonomian di Indonesia. Penelitian berfokus pada bulan Maret 2022 – bulan Maret 2023. Data pada penelitian diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Trademap, dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Ditjenbun) .

RESULTS & DISCUSSION

1. Perkembangan Ekspor Indonesia

1.1. Perkembangan Ekspor Migas dan nonmigas Indonesia

Tabel 1 - Nilai Ekspor Migas – Nonmigas 2022

| Bulan | Nilai Ekspor Migas-Nonmigas (Juta US\$) | | |
|-----------|---|-----------|-----------|
| | Migas | Nonmigas | Total |
| Januari | 903,5 | 18.239,7 | 19.143,2 |
| Februari | 1 029,6 | 19.459,5 | 20.489,1 |
| Maret | 1 493,3 | 25.093,4 | 26.586,7 |
| April | 1.466,6 | 25.849,7 | 27.316,2 |
| Mei | 1.498,1 | 19.995,2 | 21.493,3 |
| Juni | 1.551,8 | 24.589,3 | 26.141,0 |
| Juli | 1.287,6 | 24.185,8 | 25.473,4 |
| Agustus | 1.662,9 | 26.265,8 | 27.928,7 |
| September | 1.259,0 | 23.505,6 | 24.764,5 |
| Oktober | 1.286,3 | 23.440,0 | 24.726,3 |
| November | 1.101,9 | 22.957,2 | 24.059,1 |
| Desember | 1.457,8 | 22.324,9 | 23.782,7 |
| Tahunan | 15.998,2 | 275.906,1 | 291.904,3 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah

Pada data diatas, total nilai ekspor tertinggi pada kelompok migas maupun nonmigas tahun 2022 merupakan bulan Agustus dengan migas sebesar 1.662 juta US\$, sedangkan nonmigas sebesar US\$26.265 juta dengan Total nilai 27.928 Juta US\$.

Adapun nilai terendah berada pada bulan Januari, dengan nilai migas 903,5 US\$ dan nonmigas sebesar 18.239,7 Juta US\$.

Total tahunan Nilai Ekspor migas berada pada 15.998 Juta, sedangkan nonmigas US\$275.906,1 Juta dengan total keseluruhan 291.904,3 Juta US\$

Tabel 2 - Nilai Ekspor Migas - Nonmigas 2023

| Bulan | Nilai Ekspor Migas-Nonmigas (Juta US\$) | | |
|----------|--|----------|----------|
| | Migas | Nonmigas | Total |
| Januari | 1.487,9 | 20.835,9 | 22.323,8 |
| Februari | 1.186,5 | 20.134,8 | 21.321,3 |
| Maret | 1.338,2 | 22.077,8 | 23.416,0 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

Data diatas merupakan nilai sementara pada taun 2023 dari Januari – Maret. Pada ketiga bulan diatas, nilai tertinggi berada pada bulan Maret dengan perolehan 23.416 Juta US\$. Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022, maka nilai tersebut masih tergolong lebih rendah ketimbang bulan Maret 2022 dengan total nilai US\$ 26.586,7 Juta.

Jika dibandingkan antara bulan Januari 2022 dengan Januari 2023, dapat dilihat Januari 2023 memiliki total nilai lebih tinggi dengan US\$ 22.323,8 Juta, sedangkan Januari 2022 hanya bernilai 19.143,2 Juta US\$ yang artinya mengalami kenaikan signifikan pada bulan Januari 2023.

Sedangkan pada bulan Februari 2022 memiliki total nilai US\$ 20.489,1 Juta, dan jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023 dengan total nilai 21.321 Juta US\$, dapat dilihat bahwa bulan bulan Februari 2023 juga mengalami kenaikan dari bulan yang sama di tahun yang sebelumnya.

Gambar 1 - Perkembangan ekspor migas & non migas Indonesia menurut negara tujuan pada Maret 2022 - Maret 2023 (Juta US\$)

| Kawasan Negara Tujuan Ekspor | Migas | | | Nonmigas | | |
|-------------------------------------|----------------|----------------|------------------|-----------------|-----------------|---------------|
| | Maret 2022 | Maret 2023 | Perub (%) | Maret 2022 | Maret 2023 | Perub (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Asia Timur | 578,2 | 613,6 | 6,13 | 9 271,9 | 9 061,2 | -2,27 |
| - Jepang | 242,6 | 240,2 | -1,01 | 1 846,0 | 1 782,2 | -3,46 |
| - Tiongkok | 82,1 | 235,1 | 186,25 | 5 479,7 | 5 668,7 | 3,45 |
| Asia Selatan & Tenggara | 820,2 | 688,6 | -16,05 | 7 938,8 | 6 302,3 | -20,61 |
| - Thailand | 162,2 | 219,0 | 35,07 | 633,3 | 516,7 | -18,42 |
| - Singapura | 431,7 | 261,7 | -39,38 | 936,3 | 855,1 | -8,67 |
| - Filipina | 0,6 | 0,2 | -61,94 | 1 061,1 | 964,6 | -9,09 |
| - Malaysia | 71,5 | 206,3 | 188,69 | 1 342,9 | 933,6 | -30,48 |
| Asia Barat | 0,2 | 1,5 | 845,75 | 741,4 | 745,1 | 0,50 |
| Afrika | 0,1 | 0,1 | -56,42 | 664,1 | 632,3 | -4,80 |
| Australia & Oseania | 6,2 | 19,6 | 216,39 | 370,9 | 348,1 | -6,14 |
| Amerika Utara | 0,0 | 0,0 | - | 2 945,7 | 2 081,4 | -29,34 |
| - Amerika Serikat | 0,0 | 0,0 | - | 2 831,4 | 1 967,4 | -30,52 |
| Amerika Tengah & Selatan | 0,1 | 14,8 | 25 115,32 | 463,4 | 494,6 | 6,73 |
| Eropa Barat | 0,1 | 0,0 | -53,95 | 2 450,2 | 2 076,1 | -15,27 |
| Eropa Timur | 0,0 | 0,0 | - | 246,0 | 336,7 | 36,90 |
| Total Ekspor | 1 405,1 | 1 338,2 | -4,76 | 25 092,4 | 22 077,8 | -12,01 |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari tabel diatas dapat dilihat total ekspor nonmigas pada Maret 2022 berkisar US\$ 25 092 Juta, namun pada Maret 2023 hanya berkisar US\$ 22 077 Juta dengan

penurunan -12,01 persen. Sedangkan total ekspor migas pada Maret 2022 US\$1405 Juta dan pada Maret 2023 bernilai US\$ 1 338 Juta yang juga menurun sebesar -4,76 persen.

Mayoritas ekspor migas Indonesia merupakan kawasan Asia Selatan & Tenggara dengan total ekspor Migas mencapai US\$ 820,2 Juta pada Maret 2022, sedangkan pada Maret 2023 hanya mencapai 688,6 Juta US\$ Dollar terjadi penurunan sekitar -16,05 persen. Sedangkan pada nonmigas penurunan terjadi sekitar -20,61 persen, dengan total nilai 7 938,8 US\$ Juta dollar pada Maret 2022, dan US\$ 6 302 Juta pada Maret 2023.

Adapun beberapa negara mayoritas yang mengimpor migas di Indonesia meliputi Singapura dengan nilai US\$437,1 Juta pada bulan Maret 2022 dan US\$261,7 Juta pada bulan yang sama tahun 2023. Penurunan sekitar -39,38%. Diikuti negara Jepang pada kawasan Asia Timur dengan nilai US\$242,6 Juta pada bulan Maret 2022 dan US\$240,2 Juta pada bulan yang sama tahun 2023. Selain Singapura dan Jepang, ada Thailand, Tiongkok, dan Malaysia.

Sedangkan mayoritas ekspor nonmigas Indonesia merupakan kawasan Asia Timur dengan nilai US\$ 9 271 Juta pada Maret 2022 dan US\$ 9 061,2 Juta pada bulan yang sama di tahun yang berbeda, walaupun kawasan Asia Timur merupakan kawasan yang paling banyak diekspor pada nonmigas, namun terjadi penurunan pada 1 tahun tersebut sebesar -2,27 persen.

Adapun negara pengimpor nonmigas Indonesia ialah Tiongkok, dengan US\$ 5 479,7 Juta per maret 2022, dan US\$ 5 668,7 Juta per maret 2023, diiringi Amerika Serikat dengan US\$ 2 831,4 per Maret 2022 dan US\$ 1 967,4 pada bulan yang sama tahun 2023.

Terdapat beberapa kawasan Minoritas ekspor Indonesia pada Migas, yaitu Eropa Timur, Eropa Barat, Amerika Utara, Afrika, dan Asia Barat. Sedangkan pada ekspor nonmigas merupakan kawasan seperti Eropa Timur, Australia & Oseania.

Total ekspor keseluruhan migas pada Bulan maret 2022 berkisaran US\$ 1 405,1 Juta, sedangkan pada bulan yang sama di tahun yang berbeda berkisar US\$ 1 338,2 Juta dengan penurunan sebesar -4,76 persen.

Adapun pada sektor nonmigas, total ekspor keseluruhan pada bulan maret 2022 berkisar 25 092,4 Juta US\$ dan pada bulan Maret 2023 berkisar 22 077,8 yang juga mengalami penurunan kisaran -12,01 persen.

Gambar 2 - Ekspor negara tujuan



Sumber : Badan Pusat Statistik

Selain ekspor terhadap negara tujuan diatas, beberapa negara menjadi tujuan lain dari ekspor Indonesia seperti Korsel,Taiwan,Jerman,dll. Adapun Tiongkok menjadi pengimpor tertinggi produk Indonesia dengan mencapai kisaran US\$5 590 Milliar pada Maret 2023, sedangkan Jerman merupakan pengimpor terendah dengan capaian US\$224,8 Juta.

1.2. Perkembangan Ekspor Non Migas

Gambar 3 - Ekspor non migas Maret 2021 - Maret 2023

| Tahun dan Bulan | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | Industri Pengolahan | Pertambangan & Lainnya | Total Nonmigas |
|-----------------|-------------------------------------|---------------------|------------------------|----------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] |
| 2021 | | | | |
| Maret | 395,3 | 14 835,6 | 2 216,0 | 17 446,9 |
| April | 339,3 | 14 924,1 | 2 269,0 | 17 532,4 |
| Mei | 243,5 | 13 118,2 | 2 605,7 | 15 967,4 |
| Juni | 326,2 | 14 070,4 | 2 911,9 | 17 308,5 |
| Juli | 306,6 | 14 768,5 | 3 315,7 | 18 390,8 |
| Agustus | 343,4 | 16 411,5 | 3 643,7 | 20 398,6 |
| September | 398,1 | 15 516,4 | 3 769,5 | 19 684,0 |
| Oktober | 410,1 | 16 089,8 | 4 526,8 | 21 026,7 |
| November | 428,5 | 16 259,2 | 4 818,2 | 21 505,9 |
| Desember | 402,2 | 17 087,6 | 3 799,9 | 21 289,7 |
| 2022 | | | | |
| Januari | 381,0 | 15 721,0 | 2 170,5 | 18 272,5 |
| Februari | 345,2 | 15 533,7 | 3 599,2 | 19 478,1 |
| Maret | 429,2 | 19 258,2 | 5 405,0 | 25 092,4 |
| April | 395,6 | 19 084,4 | 6 409,0 | 25 889,0 |
| Mei | 295,5 | 14 137,9 | 5 581,3 | 20 013,7 |
| Juni | 367,4 | 18 258,0 | 5 975,4 | 24 600,8 |
| Juli | 385,0 | 17 440,8 | 6 369,5 | 24 195,3 |
| Agustus | 451,3 | 19 779,4 | 5 944,8 | 26 175,5 |
| September | 414,6 | 16 952,6 | 6 099,5 | 23 466,7 |
| Oktober | 433,8 | 17 037,8 | 5 968,7 | 23 440,3 |
| November | 420,3 | 16 666,5 | 5 893,1 | 22 979,9 |
| Desember | 370,3 | 16 481,3 | 5 503,5 | 22 355,1 |
| 2023 | | | | |
| Januari | 374,0 | 15 654,5 | 4 807,4 | 20 835,9 |
| Februari | 338,0 | 15 444,4 | 4 352,4 | 20 134,8 |
| Maret | 377,8 | 16 543,5 | 5 156,5 | 20 077,8 |



Sumber: Badan Pusat Statistik

Data diatas merupakan perkembangan ekspor nonmigas pada Maret 2021 – Maret 2023. Ekspor nonmigas terdiri dari Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Industri Pengolahan, maupun Pertambangan Lainnya.

Jika dilihat dari Gambar 6, Total ekspor nonmigas tertinggi pada bulan Agustus tahun 2022 dengan perolehan 26 175 US\$ Juta, sedangkan total ekspor terendah pada bulan Juni tahun 2021 dengan total US\$ 17 308,5 Juta.

Akan tetapi ekspor 3 bulan terakhir pada tahun 2023 Januari – Maret sedang stabil pada kisaran US\$ 20 Juta, dengan total ekspor ditopang oleh Industri pengolahan kisaran US\$ 15-16 Juta sedari Januari – Maret 2023.

Industri pengolahan merupakan ekspor utama dalam ekspor nonmigas, disusul dengan Pertambangan Lainnya, dan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada ekspor Maret 2021 – Maret 2023.

Gambar 4 - Ekspor utama komoditas nonmigas Januari -Maret 2022 dan 2023

| Komoditas | Nilai FOB (juta US\$) | | Perubahan | | % Peran 2023(Thd Nonmigas) |
|--|--------------------------|-----------------|----------------|-------------|----------------------------------|
| | 2022 | 2023 | Absolut | Persen | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Batu Bara | 7 588,0 | 10 200,4 | 2 612,4 | 34,43 | 16,18 |
| Besi/Baja | 6 833,1 | 6 711,3 | -121,8 | -1,78 | 10,64 |
| Minyak Kelapa Sawit | 6 674,8 | 5 917,7 | -757,1 | -11,34 | 9,39 |
| Lignit | 1 131,6 | 2 456,2 | 1 324,6 | 117,05 | 3,90 |
| Peralatan Listrik | 1 948,1 | 2 299,5 | 351,4 | 18,04 | 3,65 |
| Barang Perhiasan dan Barang Berharga | 1 767,5 | 1 899,5 | 132,0 | 7,47 | 3,01 |
| Nikel | 898,4 | 1 816,9 | 918,5 | 102,24 | 2,88 |
| Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih | 1 265,3 | 1 771,2 | 505,9 | 39,99 | 2,81 |
| Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil | 2 198,3 | 1 735,8 | -462,5 | -21,04 | 2,75 |
| Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian | 2 080,4 | 1 720,9 | -359,5 | -17,28 | 2,73 |
| Bijih Tembaga | 2 126,4 | 1 493,2 | -633,2 | -29,78 | 2,37 |
| Sepatu Olahraga | 1 553,7 | 1 130,5 | -423,2 | -27,24 | 1,79 |
| Bubur Kertas/Pulp | 795,2 | 928,0 | 132,8 | 16,71 | 1,47 |
| Peralatan Komunikasi lainnya | 410,4 | 732,3 | 321,9 | 78,44 | 1,16 |
| Karet Remah (Crumb Rubber) | 959,2 | 659,3 | -299,9 | -31,27 | 1,05 |
| Total Komoditas Utama | 38 230,3 | 41 472,6 | 3 242,3 | 8,48 | 65,78 |

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Sumber : Badan Pusat Statistik

Data diatas merupakan ekspor utama Indonesia pada komoditas nonmigas, pada data diatas Batu bara merupakan ekspor tertinggi nonmigas, dengan nilai US\$ 7 588 Juta pada 2022 dan meningkat pada tahun 2023 menjadi US\$ 10 200,4 Juta sekitar 34,43 Persen. Adapun peran terhadap batubara pada tahun 2023 terhadap seluruh ekspor nonmigas sebesar 16,18 persen.

Sedangkan Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) berada pada urutan ke-3 dengan peran terhadap seluruh ekspor nonmigas sebesar 9,39 persen, Akan tetapi ekspor minyak kelapa sawit mengalami penurunan sedari tahun 2022 dengan nilai US\$ 6673,8 Juta menjadi US\$ 5917,7 Juta pada tahun 2023 dengan perubahan - 1,78 persen.

Berdasarkan data diatas Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) merupakan urutan ke- 3 dalam ekspor nonmigas, sehingga Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) tergolong salah satu komoditas atau sektor yang sangat penting untuk perekonomian Indonesia.

2. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Minyak Sawit di Indonesia

Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Indonesia (Ditjenbun) mencatat semenjak tahun 1980, Indonesia sudah memiliki lahan Kelapa sawit dan

sudah memproduksinya sampai sekarang. Namun Indonesia mulai meng ekspor Minyak Sawit (CPO) pada tahun 1981. Seiring berjalannya waktu, dari bulan ke bulan dan tahun ke tahun, generasi ke generasi, perkembangan kelapa sawit maupun ekspor kelapa sawit di Indonesia bertumbuh pesat sampai sekarang

Data luas areal dan produksi minyak sawit beberapa tahun terakhir, tepatnya tahun 2019 – 2023

Tabel 3 - Luas Areal dan Produksi minyak sawit 2019 - 2023

| Tahun | Luas Areal / Area (Ha) | | | | Produksi (Ton) | | | |
|--------|------------------------|------------|-------------------|---------------|-------------------|------------|-------------------|---------------|
| | Perkebunan Rakyat | Pemerintah | Perkebunan Swasta | Jumlah/ Total | Perkebunan Rakyat | Pemerintah | Perkebunan Swasta | Jumlah/ Total |
| 2019 | 5.896.775 | 617.501 | 7.942.335 | 14.456.611 | 14.925.877 | 2.134.367 | 30.060.003 | 47.120.247 |
| 2020 | 6.044.058 | 565.241 | 7.977.298 | 14.586.597 | 15.495.427 | 2.310.612 | 27.935.807 | 45.741.845 |
| 2021 | 6.029.749 | 550.333 | 8.041.608 | 14.621.690 | 15.503.840 | 2.256.134 | 27.361.506 | 45.121.480 |
| 2022* | 6.159.333 | 559.370 | 8.266.780 | 14.985.484 | 15.519.234 | 2.217.122 | 27.844.536 | 45.580.892 |
| 2023** | 6.300.426 | 573.613 | 8.429.329 | 15.303.368 | 16.273.170 | 2.454.384 | 29.507.851 | 48.235.405 |

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Ditjenbun), diolah

Pada data diatas dapat terlihat bahwa luas areal kelapa sawit terus meningkat secara signifikan dari tahun 2019 – tahun 2022, dan estimasinya pada tahun 2023 juga akan semakin meningkat menjadi 15.303 juta hektar dibandingkan pada tahun 2022 yang sebesar 14.985 juta hektar. Sedangkan pada produksi minyak sawit terlihat terdapat fluktuasi pada produksi kelapa sawit, sedari tahun 2019. Sedangkan estimasi pada tahun 2023 kelapa sawit diperkirakan meningkat kembali menjadi 48.235 juta ton, dibandingkan pada tahun 2022 yang hanya 45.580 juta ton.

Produksi tertinggi berada pada tahun 2019, dengan perolehan 47.120 juta ton, namun berdasarkan estimasi GAPKI, produksi sawit bisa melonjak dan mencapai angka tertinggi dalam 5 tahun terakhir dengan perolehan 48.235 juta ton. Adapun perolehan produksi terendah pada tahun 2021 dengan perolehan 45.121 Juta ton.

Selain itu pada data diatas terlihat Perkebunan Swasta merupakan penyumbang terbesar pada kepemilikan lahan kelapa sawit, maupun pada produksi minyak kelapa sawit di Indonesia.

Tabel 4 - Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit di Indonesia pada Tahun 2022

| Pulau | Perkebunan Rakyat | | Perkebunan Negara | | Perkebunan Swasta | | Jumlah / Total | |
|-------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|
| | Luas / Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas / Area | Produksi (Ton) | Luas / Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas / Areal (Ha) | Produksi (Ton) |

| | | | 1 (Ha) | | | | | |
|----------------------|-----------|------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|
| Sumatera | 4.565.271 | 12.058.956 | 476.731 | 2.065.307 | 3.342.770 | 12.214.119 | 10.201.658 | 26.338.381 |
| Jawa | 6.935 | 2.839 | 21.253 | 46.965 | 6.707 | 5.372 | 32.020 | 55.175 |
| Nusa Tenggara & Bali | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kalimantan | 1.322.226 | 2.917.971 | 49.426 | 89.775 | 4.545.993 | 14.579.877 | 5.982.568 | 17.587.623 |
| Sulawesi | 221.429 | 500.817 | 11.961 | 15.075 | 170.817 | 285.861 | 390.008 | 801.753 |
| Maluku & Papua | 43.473 | 38.651 | - | - | 200.494 | 759.309 | 227.731 | 797.959 |
| Indonesia | 6.159.330 | 15.519.234 | 559.370 | 2.217.122 | 8.266.780 | 27.844.536 | 16.833.985 | 45.580.892 |

*Indonesia
(Ditjenbun), diolah*

Data diatas merupakan Perkembangan luas areal maupun produksi di Indonesia. Pada data yang tertera, Luas Areal maupun Produksi didominasi oleh pulau Sumatera dengan total luas areal 10.201 juta hektar, dan total produksi 26.338 juta Ton. Disusul dengan pulau Kalimantan dengan luas areal 5.982 juta hektar, dengan produksi 17.587 juta ton

Adapun luas areal maupun produksi terendah pada pulau Nusa Tenggara, maupun Bali dengan tidak memperoleh dan tidak ada lahan Kelapa Sawit sama sekali, diikuti dengan pulau Jawa dengan total luas areal 32 ribu hektar, dengan produksi 55 ribu ton.

Adapun Perkebunan Swasta merupakan penyumbang terbesar kepemilikan lahan di Indonesia dengan

Total keseluruhan Luas Areal kelapa sawit yang dimiliki Indonesia berkisaran 16.833 Juta Hektar, sedangkan total keseluruhan produksi kelapa sawit Indonesia berada di 45.580 juta ton.

Tabel 5 - Luas Areal dan Produksi di Indonesia Tahun 2023

| Pulau | Perkebunan Rakyat | | Perkebunan Negara | | Perkebunan Swasta | | Jumlah / Total | |
|-------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|
| | Luas / Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas / Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas / Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas / Areal (Ha) | Produksi (Ton) |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----------------------|-----------|------------|---------|-----------|-----------|------------|------------|------------|
| Sumatera | 4.669.848 | 12.341.817 | 488.870 | 2.302.274 | 3.408.498 | 10.828.502 | 10.201.658 | 25.472.593 |
| Jawa | 7.094 | 3.742 | 21.794 | 51.396 | 6.839 | 9.314 | 32.020 | 64.452 |
| Nusa Tenggara & Bali | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kalimantan | 1.352.514 | 3.454.905 | 50.684 | 94.006 | 4.635.380 | 17.323.240 | 5.982.568 | 20.872.150 |
| Sulawesi | 226.501 | 432.649 | 12.265 | 6.708 | 174.176 | 520.028 | 390.008 | 959.384 |
| Maluku & Papua | 44.469 | 40.057 | - | - | 204.436 | 826.768 | 227.731 | 866.826 |
| Indonesia | 6.300.426 | 16.273.170 | 573.613 | 2.454.384 | 8.429.329 | 29.507.851 | 16.833.985 | 48.235.405 |

Pada data diatas merupakan estimasi perkembangan lahan maupun produksi

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Ditjenbun), diolah

kelapa sawit di Indonesia, dapat dilihat Pulau Sumatera masih menjadi pulau yang paling banyak memiliki lahan, sekaligus memproduksi kelapa sawit. Terdapat 10.201 juta Hektar lahan, dan 24.472 juta ton produksi kelapa sawit di Sumatera pada tahun 2023 (estimasi), diikuti Pulau Kalimantan dengan total 5.9 juta hektar lahan, dan 20.872 juta ton produksi kelapa sawit. Namun pada Nusa Tenggara & Bali tidak memiliki lahan, maupun tidak memproduksi kelapa sawit maupun minyak kelapa sawit (CPO) sama sekali.

Jika dibandingkan antara Total Produksi dan Luas areal tahun 2022 dengan estimasi pada tahun 2023, luas areal masih di pimpin dengan Pulau Sumatera, dan Pulau Kalimantan. Nusa Tenggara dan Bali merupakan pulau terendah dalam total produksi maupun kepemilikan kelapa sawit, diikuti pulau Jawa.

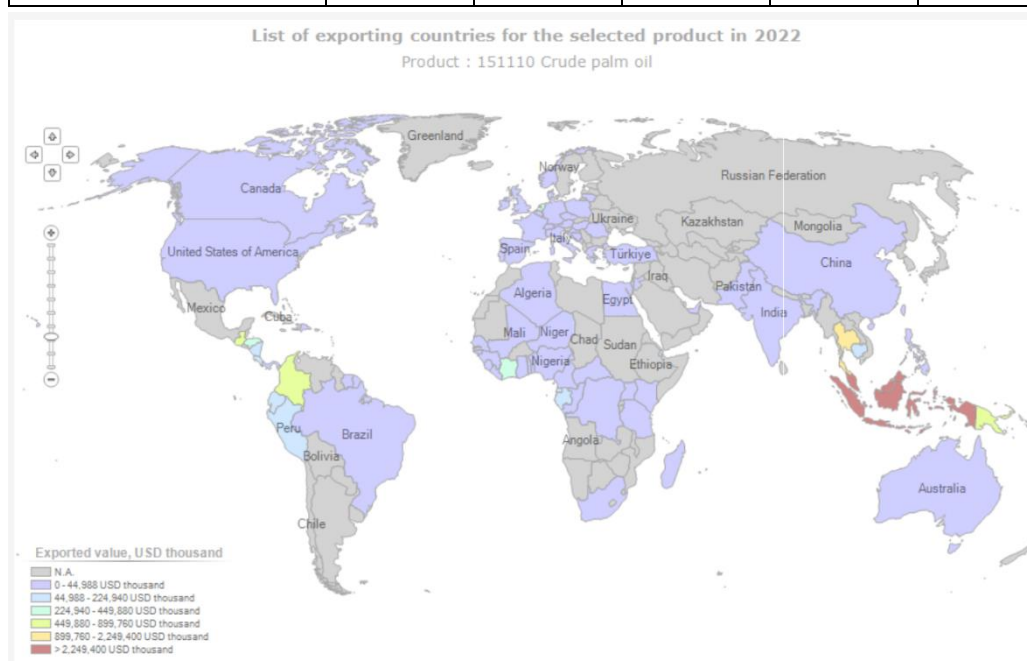
3. Ekspor Crude Palm Oil Indonesia

Setelah melihat luas areal lahan yang dimiliki Indonesia serta total produksi yang tinggi dari Indonesia, maka tentunya Indonesia sangat berpotensi untuk meng ekspor *Crude Palm Oil* di ruang lingkup Internasional. Menurut data dari Trademap, Indonesia merupakan salah satu pengeksport *Crude Palm Oil* terbesar ke 2 setelah Malaysia.

Tabel 6 - Eksportir Crude Palm Oil 5 tahun terakhir (Unit US Dollar Thousand)

| Exporters | Exported value in 2018 | Exported value in 2019 | Exported value in 2020 | Exported value in 2021 | Exported value in 2022 |
|-----------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Malaysia | 1,939,482 | 1,862,350 | 2,934,139 | 4,954,295 | 4,498,802 |

| | | | | | |
|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Indonesia | 3,576,825 | 3,641,687 | 4,743,567 | 2,737,923 | 3,410,127 |
| Thailand | 152,999 | 105,765 | 113,955 | 632,993 | 1,121,221 |
| Guatemala | 404,107 | 356,799 | 417,209 | 624,457 | 825,193 |
| PapuaNew Guinea | | 324,620 | 411,105 | 709,137 | 660,569 |
| Colombia | 386,149 | 273,670 | 329,223 | 362,341 | 537,390 |
| Honduras | 204,359 | 103,136 | 281,925 | 178,985 | 401,879 |
| Côte d'Ivoire | 47,542 | 61,722 | 13,274 | 141,449 | 276,636 |
| Netherlands | 92,301 | 104,578 | 157,644 | 246,472 | 267,145 |
| Costa Rica | 114,595 | 95,419 | 131,450 | 192,627 | 187,562 |
| Peru | 28,089 | 32,944 | 47,180 | 79,041 | 125,066 |
| Nicaragua | 22,856 | 33,628 | 41,986 | 84,725 | 92,346 |
| Ecuador | 134,765 | 68,778 | 59,489 | 67,968 | 89,096 |



Sumber : Trademap

Diatas merupakan roadmap data dari ekspor *Crude Palm Oil* di seluruh dunia, dengan berwarna - abu – abu merupakan bukan peng ekspor

- warna ungu mengekspor sekitar 0 – 44. 988 Ribu dollar
- berwarna biru mengekspor sekitar 44.988 – 244.940 ribu dollar
- hijau toska mengkespor sekitar 224.940 – 449.880 ribu dollar
- warna hijau agak tua mengekspor sekitar 449.880 – 899.760 ribu dollar
- warna oren sekitar 899.760 ribu – 2.249.400 juta dollar
- warna merah lebih dari 2.249.400 juta dollar.

Gambar 5 - Volume dan Nilai Ekspor Crude Palm Oil Tahun 2016 - 2021

| Tahun/ Year | Minyak Sawit / Crude Palm Oil | | Minyak Sawit lainnya / others of Crude Palm Oil | | Jumlah / Total | |
|----------------|----------------------------------|-------------------------------|--|-------------------------------|----------------------------|-------------------------------|
| | Volume / Volume (Ton) | Nilai / Value (000 US\$) | Volume / Volume (Ton) | Nilai / Value (000 US\$) | Volume / Volume (Ton) | Nilai / Value (000 US\$) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2016 | 5.283.953 | 3.305.575 | 17.477.861 | 11.061.179 | 22.761.814 | 14.366.754 |
| 2017 | 7.076.061 | 4.698.220 | 20.277.653 | 13.815.243 | 27.353.714 | 18.513.463 |
| 2018 | 6.554.495 | 3.576.480 | 21.344.380 | 12.953.732 | 27.898.875 | 16.530.213 |
| 2019 | 7.401.796 | 3.641.687 | 20.877.554 | 11.074.588 | 28.279.350 | 14.716.275 |
| 2020 | 7.170.956 | 4.743.567 | 18.764.597 | 12.620.577 | 25.935.554 | 17.364.144 |
| 2021 | 2.543.057 | 2.737.923 | 23.092.010 | 24.028.450 | 25.635.068 | 26.766.373 |

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Ditjenbun)

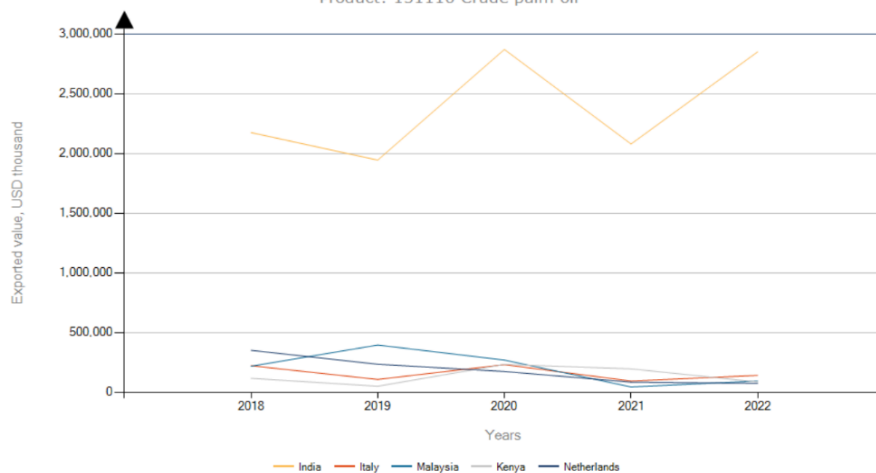
Diatas merupakan data volume dan nilai ekspor *Crude Palm Oil* sedari 2016 – 2021, berdasarkan data diatas total Volume tertinggi berada pada tahun 2019, dengan perolehan 28.279 juta Ton. Sedangkan pada Nilai / Value meruapkan tahun 26.766.373 juta Ton.

Adapun Total volume dan Total nilai terendah berada pada tahun 2016 dengan total 22.761.814 Juta Ton, dengan nilai 14.366.753 Juta Ton.

Gambar 6 - Negara Importir CPO Indonesia Teratas

| Bilateral 8 digits | Importers | Exported value in 2018 | Exported value in 2019 | Exported value in 2020 | Exported value in 2021 | Exported value in 2022* |
|--------------------|------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|
| | World | 3.576.825 | 3.641.687 | 4.743.567 | 2.737.923 | 3.410.127 |
| | India | 2.174.876 | 1.943.963 | 2.870.996 | 2.078.939 | 2.851.528 |
| | Italy | 221.856 | 106.752 | 230.894 | 93.621 | 141.204 |
| | Malaysia | 217.683 | 395.188 | 299.135 | 44.089 | 93.901 |
| | Kenya | 118.419 | 49.888 | 232.778 | 195.709 | 85.457 |
| | Netherlands | 350.883 | 234.430 | 173.650 | 84.074 | 74.166 |
| | Spain | 126.911 | 430.160 | 513.038 | 85.558 | 64.239 |
| | France | 2.420 | 83.514 | 111.457 | 80.245 | 44.196 |
| | Pakistan | 45.201 | 52.823 | 46.909 | | 13.725 |
| | Morocco | 1.440 | 5.351 | 3.528 | 3.082 | 6.399 |
| | Tanzania, United Republic of | 16.639 | 0 | 0 | | 5.924 |
| | Germany | 45.393 | 41.531 | 56.453 | 96.117 | 5.641 |
| | Mozambique | 0 | 2.953 | 3.615 | | 5.588 |
| | Malta | 0 | 0 | 0 | | 4.370 |
| | Singapore | 239.934 | 247.371 | 199.065 | | 4.250 |
| | Saudi Arabia | 0 | 0 | 0 | | 2.965 |
| | China | 1.940 | 5.865 | 1.961 | 90 | 2.577 |
| | Korea, Republic of | 709 | 153 | 0 | | 2.159 |
| | Cote d'Ivoire | 0 | 4.591 | 1.777 | | 1.830 |
| | Bangladesh | 6.624 | 10.765 | 0 | 2.140 | |
| | St. Lucia | 850 | 1.421 | 1.200 | 4.199 | |
| | Benin | 3.406 | 0 | 0 | | |

List of importing markets for a product exported by Indonesia
Product: 151110 Crude palm oil



Sumber : Trademap HS Code 151110

Berdasarkan gambar yang diambil dari trademap diatas, India merupakan negara pengimpor utama CPO dari Indonesia. Adapun 5 negara teratas dalam impor CPO Indonesia ialah India, Italy, Malaysia, Kenya, *Netherlands*.

Impor CPO terbesar Indonesia berada pada tahun 2020, dengan nilai US\$2 870,996 oleh negara India.

Adapun negara Malta yang pada tahun 2022 baru mengimpor CPO dari Indonesia dengan perolehan nilai US\$ 4,370. Diikuti dengan Saudi Arabia yang juga baru mengimpor CPO pada tahun 2022 dengan perolehan nilai US\$ 2,965.

Selain itu ada beberapa negara yang terlihat hanya mengimpor CPO Indonesia hanya setahun, seperti Honduras yang hanya mengimpor pada tahun 2019, dan Benin pada tahun 2018.

Dan terdapat beberapa negara yang mengimpor CPO rutin dari Indonesia setiap tahun, seperti Spanyol, Jerman, Prancis, Maroko, dll.

Pada perkembangan Impor CPO tahun 2022, terlihat India masih mengimpor CPO paling banyak di Indonesia dengan total perolehan nilai US\$ 2 851,528 diikuti dengan Italy dengan perolehan nilai US\$ 141,204 dan Malaysia dengan perolehan nilai US\$ 93,901

Gambar 7 - Perusahaan eksportir CPO dari Indonesia

| Company name * | Number of product or service categories traded | Number of employees | Turnover (USD) | Country | City |
|------------------------------------|--|---------------------|----------------|-----------|-----------------|
| ADEI PLANTATION & INDUSTRY PT | 1 | 3000 | | Indonesia | Pekabaru |
| AGRO MUKO PT | 5 | 28 | | Indonesia | Medan |
| AGRO RAYA CV | 3 | 49 | 2,313,682 | Indonesia | Surabaya |
| AGROJAYA PERDANA PT | 3 | | | Indonesia | Medan |
| AK GOLDENESIA PT | 1 | 15 | | Indonesia | Surabaya |
| ALOE VERA INDONESIA PT | 2 | | | Indonesia | Bogor |
| ALOE VERA INDONESIA PT | 2 | | | Indonesia | North Jakarta |
| ASIANAGRI HILIR PT | 2 | | | Indonesia | Medan |
| ASIANAGRO AGUNGJAYA PT | 1 | | | Indonesia | Jakarta |
| ASIATIC PERSADA PT | 1 | | | Indonesia | Jakarta |
| ASIATIC PERSADA PT | 1 | 2000 | | Indonesia | Jambi |
| BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS PT TBK | 3 | | | Indonesia | Medan |
| BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS PT TBK | 3 | 9503 | | Indonesia | Jakarta |
| BERKAH EMAS SUMBER TERANG PT | 1 | 500 | | Indonesia | Samarang |
| BERLUAN EKASAKTI TANGGUH PT | 3 | 200 | | Indonesia | Medan |
| BESTCO PT | 3 | 15 | 800,000 | Indonesia | Tangerang |
| BHUMIREKSA NUSASEJATI PT | 1 | 3037 | 51,129,200 | Indonesia | Jakarta |
| Bina Karya Prima PT - Bko | 4 | | | Indonesia | Bekasi |
| RINA SAINS CEMERLANG PT | 1 | | | Indonesia | Jakarta |
| Rinasawit Abadi Utama PT - Bko | 2 | 80 | 11,660,640 | Indonesia | Central Jakarta |
| BINTANG TERANG ABADI CV | 3 | 100 | | Indonesia | East Palu |
| BONANZA MEGAH PT | 3 | 104 | 12,439,128 | Indonesia | Samarang |
| BUANA KARYA BHAKTI PT | 1 | 603 | 15,000,000 | Indonesia | Jakarta |
| BUANA WIRALESTARI MAS PT | 1 | 2303 | | Indonesia | Jakarta |
| BUDI RAISIO INTERNATIONAL PT | 2 | 25 | | Indonesia | Jakarta |

Sumber : Trademap HS Code 151110

Dari data perusahaan eksportir CPO diatas, PT BHUMIREKSA, NUSASEJATI asal Jakarta merupakan perusahaan yang paling banyak mendapat omset dari ekspor CPO Indonesia keluar pabean dengan omset sebesar US\$ 51.129,200. Adapun PT. BUANA KARYA BHAKTI merupakan perusahaan kedua dengan omset paling banyak, sebesar US\$15.000,000

Adapun perusahaan dengan pekerja terbanyak berasal dari PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, dengan pekerja sebesar 9503 orang. Diikuti dengan PT BHUMIREKSA NUSASEJATI sebesar 3037 orang. dan ADEI, PLANTATION & INDUSTRI sebanyak 1000 orang.

CONCLUSION

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan, terhadap perkembangan ekspor Indonesia, terutama kepada ekspor *Crude Palm Oil* atau minyak sawit ke luar pabean Indonesia, yang meliputi :

- 1) Ekspor Indonesia selama beberapa tahun terakhir ditopang oleh sektor nonmigas.
- 2) Kawasan ekspor utama Indonesia merupakan kawasan Asia Timur, Asia Selatan & Tenggara.
- 3) Negara pengimpor utama sektor migas Indonesia ialah Singapura.
- 4) Negara Pengimpor utama sektor nonmigas Indonesia ialah Tiongkok.
- 5) Ekspor utama komoditas nonmigas Indonesia merupakan Batubara, Besi dan Baja, dan Minyak Kelapa Sawit (CPO)
- 6) Perkebunan kelapa sawit Indonesia didominasi oleh sektor Perkebunan Swasta.
- 7) Pulau Sumatera merupakan pulau yang paling banyak memiliki lahan perkebunan kelapa sawit, sekaligus penyumbang produksi terbanyak untuk Indonesia
- 8) Kalimantan merupakan pulau ke 2 setelah Sumatera dengan lahan terluas dan produksi kelapa sawit terbanyak.
- 9) Nusa Tenggara dan Bali tidak memiliki lahan dan tidak memproduksi Kelapa Sawit sama sekali
- 10) Pada tahun 2023 estimasinya Indonesia bisa memproduksi sebesar Total 48.235.405 Juta Ton Kelapa Sawit.
- 11) Ekspor minyak sawit periode Maret 2022 – Maret 2023 menurun sebesar -11,34 persen.
- 12) Indonesia merupakan eksportir CPO terbesar ke -2 setelah malaysia dalam ekspor CPO di dunia.
- 13) Minyak Kelapa Sawit merupakan penyumbang terhadap seluruh ekspor nonmigas sebesar 9,39 persen dan berada pada urutan ke -3 dalam ekspor non-migas.
- 14) Minyak Kelapa Sawit / Kelapa Sawit merupakan salah satu industri yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia.
- 15) Negara Pengimpor CPO teratas selama 5 tahun terakhir ialah negara India,Italy,Malaysia,Kenya,dan Belanda.
- 16) Negara lain yang rutin mengimpor CPO Indonesia seperti Spanyol,Jerman,Prancis,Maroko,dan China.
- 17) Perusahaan yang paling banyak mendapat omset ketika ekspor CPO ialah PT. BHUMIREKSA NUSASEJATI yang berada di Jakarta dan PT. BUANA KARYA BHAKTI yang berlokasi di Jakarta.

REFERENCES

- Buku Statistik Perkebunan 2021 - 2023*. (2023). Kementrian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-statistik-perkebunan-2021-2023>
- Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Maret 2023*. (2023). <https://www.bps.go.id/publication/2023/05/30/6f76bfbe63551278d408e87>

- 3/buletin-statistik-perdagangan-luar-negeri-ekspor-menurut-kelompok-komoditi-dan-negara--maret-2023.html
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. (2012). *Kelapa sawit*. Penebar Swadaya Grup.
- Hajar, S., Novany, A. A., Windarto, A. P., Wanto, A., & Irawan, E. (n.d.). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) Penerapan K-Means Clustering Pada Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan*. Retrieved July 6, 2023, from <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/454/447>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53–62. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12512>
- Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. (2017). *International Economics: Theory and Policy, the latest edition*. Addison-Wesley.
- Musti Ariska, F., & Qurniawan, B. (2001). PERKEMBANGAN IMPOR BERAS DI INDONESIA. *Journal of Agriculture and Animal Science*, 1((1)), 27–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.47637/agrimals.v1i1.342>
- Pahan, I. (2008). *Paduan lengkap kelapa sawit*. Niaga Swadaya. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=XSptqDdElc0C&oi=fnd&pg=PA1&dq=kelapa+sawit&ots=aRP8fM10GV&sig=yRCJ_ocZ1mx8wzOCFLsu8nv3bKs&redir_esc=y#v=onepage&q=kelapa%20sawit&f=false
- Ricardo, D. (1821). *On the principles of political economy*. J. Murray London.
- Salvatore, D. (2019). *International economics*. John Wiley & Sons.
- Situngkir, D. I. (2022). DAYA SAING MINYAK KELAPA SAWIT INDONESIA DI PASAR GLOBAL. In *Daya Saing Minyak Kelapa Sawit Indonesia di Pasar Global Jurnal AGROTRISTEK* (Vol. 1, Issue 1).
- Smith, A. (1937). *The wealth of nations [1776]* (Vol. 11937). na.
- Wahyudy, H. A. (2018). Perkembangan ekspor karet alam Indonesia. *Dinamika Pertanian*, 34(2), 87–94.